



Warga Bisa Kredit untuk Bayar PBB

● Bank Jogja Berikan Talangan Hingga Rp20 Juta

YOGYA, TRIBUN - Bank Jogja memfasilitasi warga Kota Yogyakarta yang ingin melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perusahaan plat merah ini melayani pembayaran PBB dengan tiga metode pembayaran.

Masyarakat bisa membayar tunai lewat Bank Jogja, pembayaran transfer melalui rekening

Bank Jogja, dan talangan atau kredit.

"Mulai Februari, Bank Jogja sudah bisa melayani pembayaran PBB. Sehingga warga Kota Yogyakarta yang ingin membayar PBB bisa kami layani. Bisa *cash*, transfer kalau sudah punya rekening, bisa juga dengan talangan," jelas Direktur Utama Bank Jogja, Kosim Junaedi

saat jumpa pers di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (27/2).

Dia mengatakan melalui layanan PBB, pihaknya ingin mempermudah para wajib pajak untuk membayar dan menyelesaikan kewajibannya melalui layanan Bank Jogja. Pembayaran PBB melalui metode

● ke halaman 15

Warga Bisa

● Sambungan Hal 9

kredit tergolong baru. Bagi yang belum bisa membayar PBB, Bank Jogja siap memberikan kredit hingga Rp20 juta.

"Ini tergolong baru. Untuk ini kami berikan bunga khususnya. Pembayaran PBB kan periodisasinya satu tahun. Bank Jogja bisa memberikan talangan (kredit) maksimum Rp20 juta. Nanti jangka waktunya 24 bulan, dengan bunga 0,5 persen," lanjutnya.

Pihaknya juga telah menyiapkan petugas yang siap membantu para wajib pajak dalam menyelesaikan pembayaran PBB. Menurut dia, tambahan layanan ini merupakan ben-

tuk pelayanan bagi warga Kota Yogyakarta dengan memberikan kemudahan.

Ia berharap warga Kota Yogyakarta menyambut baik pelayanan PBB dan memanfaatkan pelayanan PBB dengan optimal.

"Ini juga jadi komitmen kami untuk memberikan kemudahan pelayanan pada warga Kota Yogyakarta. Nantinya tentu akan kita evaluasi lagi. Jika kredit ini memang banyak peminat, bukan tidak mungkin memberikan jumlah yang lebih besar," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Kosim juga menyampaikan capaian kinerja Bank Jogja tahun 2019. Hingga ujung tahun 2019, Bank Jogja memiliki aset sebesar Rp903 Miliar, yang membawa Bank Jogja

menjadi BPR terbesar di DIY.

Tahun 2019, Bank Jogja telah berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp736 Miliar. Selama tahun 2019, Bank Jogja mengelola keuangan dengan baik sehingga mendapat laba kotor Rp28 Miliar dan laba bersih Rp22 Miliar.

Tahun ini, Bank Jogja bakal menambah dua cabang baru, yaitu di daerah Klaten dan Purworejo.

Keringanan

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi sebelumnya juga meminta warga Kota Yogyakarta yang keberatan dalam membayar PBB untuk segera mengajukan keringanan.

Pemerintah Kota Yogyakarta memberikan waktu tiga bulan bagi wajib pajak (WP) untuk mengajukan ke-

ringanan. Pemkot Yogyakarta memberikan waktu dari akhir Maret hingga Juni.

"Warga yang merasa keberatan, silahkan saja. Langsung mengurus keringanan. Kami tidak membatasi jumlahnya. Pengajuan yang kami terima akan kami proses semuanya," sambungnya.

Setelah mengajukan keringanan, tim dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta akan melakukan verifikasi lapangan. "Nanti akan ada tim verifikasi yang datang ke lapangan. Untuk pengurangan PBB maksimal 75 persen. Tetapi besaran itu beragam, karena banyak faktor yang menentukan, faktor geografisnya, kondisi tanah," ujarnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005